

Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di Sdn 10 Pantoloan **Improvement of Literacy and Numeracy Capability at 10 Pantoloan Sdn**

Siti Fajaria

Management Department, Faculty of Economics and Business Tadulako University.

Ira Nuriya Santi

Marketing Department, Faculty of Economics and Business Tadulako University.

Niluh Putu Evvy Rossanty

Marketing Department, Faculty of Economics and Business Tadulako University.

Jl. Martadinata Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia. Postal Code: 94118

**Corresponding Author e-mail: sitifajaria501@gmail.com*

Abstract: *This service activity is carried out on the basis of the low literacy and numeracy abilities of students at SDN 10 Pantoloan, Taweili District, Palu City. This service aims to improve literacy and numeracy skills and develop students' numeracy literacy culture. This form of service activity is carried out with a reading corner activity program, adding hours of learning literacy and numeracy materials at school. The service program is carried out collaboratively by groups of lecturers and campus students teaching independently batch 1 at SDN 10 Pantoloan for 4 months starting from September-December 2022. The subjects of this service are grade 1-5 students for reading corner activities and additional learning hours. Implementation of activities through several stages, namely planning, implementation and evaluation. The results of the service obtained are increasing the literacy skills of grade 1-5 students and implementing a literacy culture for students in the school environment.*

Keywords: *Numerical Literacy Improvement, Teaching Campus*

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dasar atas rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Pantoloan Kecamatan Taweili Kota Palu. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta mengembangkan budaya literasi numerasi siswa. Bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan program kegiatan pojok baca, penambahan jam pembelajaran materi literasi dan numerasi di sekolah. Program pengabdian dilakukan secara kolaboratif oleh kelompok dosen dan mahasiswa kampus mengajar mandiri angkatan 1 di SDN 10 Pantoloan selama 4 bulan mulai dari bulan September-Desember 2022. Subjek pengabdian ini adalah siswa kelas 1-5 untuk kegiatan pojok baca dan penambahan

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 23, 2023; Accepted Maret 06, 2023

* Siti Fajaria, e-mail sitifajaria501@gmail.com

jam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan literasi siswa kelas 1-5 dan pengimplementasikan budaya literasi pada siswa di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Peningkatan Literasi Numerasi, Kampus Mengajar

PENDAHULUAN

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya mewujudkan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia.

Programme for International Student Assessment (PISA) menyebutkan, budaya literasi dan numerasi masyarakat Indonesia pada tahun 2018 berada di urutan ke-74 dari 79 negara yang disurvei oleh *The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD, 2018)*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University (CCSU)* di New Britain, *Connecticut*, Amerika Serikat tahun 2016, menempatkan literasi di Indonesia pada peringkat ke-60 dari 61 negara dalam *The World's Most Literate Nations (Central Connecticut State University, 2017)*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan betapa lemahnya budaya literasi dan numerasi masyarakat Indonesia.

Saat ini bangsa Indonesia juga dihadapkan pada era disrupsi yang menginisiasi lahirnya model interaksi baru yang lebih inovatif dan masif dengan dua pilihan penting berubah atau punah (Aryanto et al., 2021; Rony & Aryanto, 2020). Apalagi di Era disrupsi ini, pertumbuhan generasi muda semakin banyak dan diyakini mengalami bonus demografi antara tahun 2030-2045. Oleh sebab itu, bangsa Indonesia perlu inovasi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul untuk meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di mata dunia walaupun faktanya budaya literasi dan numerasi penduduk Indonesia sangat lemah (Oster, 2009). Indonesia juga turut berperan dalam (*Sustainable Development Goals*) Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 yang beberapa diantara 17 tujuan SDGs merujuk pada isu pendidikan, ekonomi, dan lingkungan hidup seperti termasuk secara implisit bagaimana peningkatan literasi dan numerasi masyarakat.

Rendahnya minat baca mengakibatkan tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, sehingga akan berdampak ketertinggalan bangsa Indonesia.

Menurut Sadiyah (2022), literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dibangun sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya gemar berliterasi dan membuat anak menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan.

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh anak dan dinilai berperan penting intelektual seseorang. Literasi dan numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) menggunakan angka-angka dan symbol matematika dasar untuk memecahkan berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, (b) menganalisis informasi yang ditampilkan berbagai bentuk (tabel, grafik, diagram, dan lain-lain), (c) menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan (d) mengambil kesimpulan (kemendikbud, 2017).

Literasi dan numerasi adalah sebuah konsep penting yang dibutuhkan dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDA) Indonesia. Dalam konteks saat ini, literasi dan numerasi tidak hanya mencakup pada kemampuan membaca, menulis dan juga berhitung. Namun, literasi dan numerasi dimaknai sebagai kecakapan hidup yang mencakup banyak aspek kehidupan manusia (Fauziyyah et al., 2020; Inten, 2017). Salah satu indikator yang dipergunakan dalam mengukur negara maju adalah dengan melihat tingkat literasi dan juga kehidupan masyarakatnya. Agar dapat berdiri sejajar dengan negara-negara maju, perlu adanya upaya serius dalam meningkatkan literasi dan numerasi bangsa demi menyokong tercapainya kecerdasan kolektif masyarakat Indonesia (Idrus, Tamrin, & Ramli, 2020). Terlebih dalam persaingan konteks global khususnya di bidang pendidikan, literasi dan numerasi dipandang sebagai kebutuhan yang penting dikuasai oleh semua pemangku kepentingan, termasuk di antaranya pemangku kepentingan internal seperti guru, peserta didik, orang tua, dan ekosistem sekolah (Ferianti, 2020; Kusumawardani, 2007).

Urgensi literasi sebagai basic skill bagi siswa di jenjang dasar dan menengah menjadi problematika tersendiri, mengingat budaya literasi belum menjadi kebiasaan baik generasi kita, khususnya pelajar. Kemampuan literasi juga harus diimbangi dengan menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/ memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Rachman, dkk, 2021). Dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi bisa diperoleh dari lingkungan terdekat, seperti sekolah yang menjadi ladang ilmu bagi pelajar.

SDN 10 Pantoloan merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Pantoloan kecamatan Taweili Kota Palu. Dalam membangun literasi, sekolah menyediakan pojok baca di setiap kelas. Namun kondisinya kurang terawat. Hasil observasi yang diketahui bahwa literasi baca tulis dan numerasi siswa disana tergolong cukup rendah. Sebagai contoh masih ada siswa yang seharusnya lancar membaca (berada pada jenjang kelas tinggi) namun masih belum bisa membaca dengan baik. Kondisi siswa tersebut membutuhkan dorongan literasi yang lebih kuat dan konsisten agar dapat membaca, menulis dan menyimak dengan lancar.

Hasil observasi ini mendorong kami tim kampus mengajar beserta guru untuk melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan budaya literasi, khususnya literasi baca tulis dan juga literasi numerasi. Tujuan program ini adalah membantu siswa khususnya di SDN 10 Pantoloan agar bisa baca tulis, serta kemampuan literasi numerasinya meningkat. Peningkatan kemampuan disini, tidak semata pada tercapainya kemampuan kognitif yang bertambah atau nilai pada mata pelajaran yang baik, namun lebih pada kebiasaan baik yang akan terus membekas dan terbawa meski siswa tersebut telah lulus dari jenjang dasar di satuan pendidikan tersebut. Dalam jangka panjang, kebiasaan literasi akan membantu peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik. Siswa yang memiliki kemampuan dasar literasi yang baik akan membantu membuat kelas hidup. Sebagaimana kita tahu bahwa semakin berkembangnya zaman, metode pembelajaran harus diancang sedemikian rupa agar sejalan dengan siswa. Pengembangan metode pembelajaran yang menarik minat dan bakat peserta didik untuk lebih berkarya (Putri, 2018). Peserta didik hadir sebagai patner guru dalam melakukan kreativitas dan inovasi pembelajaran.

METODE

Program pengabdian peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Pantoloan dilaksanakan mulai 19 September - 23 Desember 2022. Kegiatan ini menargetkan seluruh siswa kelas 1-6 di SDN 10 Pantoloan yang belum lancar dalam hal membaca dan berhitung. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Kampus Mengajar Mandiri Angkatan 1 dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan
1	Perencanaan	a. Mahasiswa dan DPL mengamati kondisi lingkungan, karakteristik siswa dan ketercapaian pembelajaran pada materi literasi dan numerasi. b. Mahasiswa dan DPL berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jenis kegiatan, sarana dan kendala yang dihadapi guru untuk membelajarkan literasi dan numerasi.
2	Pelaksanaan	a. Penentuan jenis kegiatan literasi dan numerasi, waktu dan tempat pelaksanaan serta teknis pelaksanaan. b. Sosialisasi program kegiatan kepada guru, beserta kepala sekolah. c. Melaksanakan kegiatan pojok baca, dan penambahan jam mata pelajaran.
3	Evaluasi	a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dengan sasaran siswa SDN 10 Pantoloan mengarah pada siswa kelas 1-6. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta menjadikan literasi dan numerasi sebagai budaya yang positif di lingkungan sekolah. Kegiatan pengabdian ini diimplementasikan menjadi 2 bentuk kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Pojok Baca

Kegiatan literasi dimulai dengan siswa memilih buku yang menurut mereka tertarik untuk dibaca. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan dibatasi waktu selama 15-20 menit. Setelah selesai membaca, siswa diinstruksikan untuk mengulas kembali apa yang telah mereka baca. Mulai dari tema, judul serta alur dari cerita sehingga diakhir nanti siswa mampu mengambil amanat dari sebuah buku yang mereka baca.



Gambar 1 Kegiatan Pojok baca

b. Kegiatan tambahan jam pembelajaran

Kegiatan ini perlu dilakukan karena kemampuan beberapa siswa di kelas 1-5 belum memenuhi capaian pembelajaran. Peserta dalam kegiatan adalah siswa dari kelas 1-5. Siswa diberikan kalimat bacaan dan pemahaman oleh mahasiswa kampus mengajar. Bagi siswa yang belum lancar dalam literasi dan numerasi, akan sulit bagi mereka untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Karena belum dapat memahami pembelajaran yang diberikan saat itu. Hal ini berpengaruh pada siswa yang belum lancar terhadap literasi dan numerasi. Guru yang tidak telaten dalam pembelajaran pada siswa yang kurang dalam literasi dan numerasi akan menganggap siswa tersebut lambat dalam

hal pembelajaran. Selain itu, orang tua yang sudah memberikan tanggung jawab anaknya untuk belajar di sekolah tidak memperhatikan pembelajaran anak terutama literasi dan numerasi. Hal ini sangat berpengaruh pada nilai siswa yang akhirnya tidak sesuai dan tidak memuaskan.



Gambar 2 Kegiatan tambahan pembelajaran

Untuk mengatasi permasalahan tersebut cara yang dapat dilakukan yaitu membentuk gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah dilakukan untuk melatih kemampuan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk yang selanjutnya menginterpretasikan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Kemendikbud dalam Mahmud & Pratiwi, 2019).

Dengan kegiatan literasi numerasi ini, mahasiswa kampus mengajar ingin mengatasi dan membantu siswa yang kurang dalam literasi dan numerasi agar siswa yang belum lancar membaca dan berhitung setidaknya mampu memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Agar ketika siswa tersebut memasuki jenjang yang lebih tinggi, siswa dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan. Pemberlakuan literasi dan numerasi lebih efisien dengan mengamati langsung perkembangan siswa dalam literasi dan numerasi yang dilaksanakan.



Gambar 3. Proses Evaluasi Kemampuan Literasi Numerasi

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan melakukan evaluasi kegiatan dengan melihat daftar hadir dan evaluasi keaktifan siswa setiap kehadiran, serta menilai peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa. Sebagian besar siswa-siswa mengalami peningkatan keterampilan kemampuan literasi numerasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan pemberian kosakata bacaan dan pemberian soal kepada siswa-siswa. Berdasarkan hasil tes, mengalami peningkatan literasi numerasi siswa, pemahaman siswa-siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan penyelesaian permasalahan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan semangat atau memotivasi belajar siswa, dan meningkatkan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kegiatan pojok baca di kelas diharapkan dapat meningkatkan budaya literasi di SDN 10 Pantoloan. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa poin yang menjadi sasaran agar dikembangkan menjadi lebih baik. Siswa antusias dengan pembuatan pojok baca kelas yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam budaya gemar membaca. Penambahan jam pembelajaran materi literasi dan numerasi dilakukan dengan target kelas 1-5. Hal ini dilakukan karena adanya siswa yang belum mencapai target membaca dan menulis di kelas. Penambahan jam belajar dilakukan setelah selesai melaksanakan dzikir pagi bersama pada hari jumat. Dan kegiatan diakhiri dengan evaluasi kegiatan, evaluasi kegiatan dilakukan untuk dapat melihat sampai dimana pemahaman siswa terhadap budaya literasi dan

numerasi yang telah diberikan kepada mereka. penurunan kemampuan literasi dan numerasi ini diindikasikan karena kurangnya minat baca dan menghitung dikalangan beberapa siswa itu sendiri.

SARAN

Dari pembahasan diatas disarankan bahwa program pengabdian dalam peningkatan literasi dan numerasi dapat dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memberikan hasil dalam peningkatan literasi siswa sesuai dengan yang diharapkan. Terutama peran guru sebagai pendamping di sekolah dan peran orang tua sebagai pendamping siswa ketika di rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini penulis banyak memperoleh bantuan yang sangat berguna dan bermanfaat dari beberapa pihak yang terkait. akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih atas segala kepercayaan, bantuan, dan kontribusi yang telah dipercayakan kepada penulis. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu:

1. Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan artikel ini dapat selesai.
2. Ibu Harnida Wahyuni Adda, SE., M. Si., Ak. Selaku ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.
3. Ibu Dr. Ira Nuriya Santi, S.E.,M.M Selaku Dosen Pembimbing Lapangan pada Program Kampus Mengajar Mandiri yang telah memberikan arahan dan bantuan mahasiswa/i sampai akhir masa pengabdian berakhir.
4. Ibu Dr. Niluh Putu Evvy Rossanty, SE.,MM selaku dosen pembimbing artikel yang telah memberikan saran dan arahan sampai selesai.
5. Ibu Dr. Juliana Kadang, S.E, M.M selaku sekretaris MBKM Program Studi S1 Manajemen yang telah banyak membantu dalam mengurus data-data para mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Mandiri.

6. Kepada kepala sekolah dan para guru beserta staf sekolah SDN 10 Pantoloan sebagai pengarah kegiatan dan membantu program Kampus Mengajar MBKM.
7. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa serta teman-teman yang telah ikut andil dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, I., Nadia, R., Susanti, M., Musriandi, R., Irfan, A., Anzora, A., ... & Maulida, M. (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Unaya*, 3(2), 37-41.
- Darmadi, D., Primiani, C. N., Sudarmiani, S., Pujiati, P., & Sanusi, S. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Desa. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 605-614.
- Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-49.
- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). Peran guru dalam gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 19-25.
- Hartatik, S. F. (2022). Pojok Baca Kelas Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Dalam Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Satu Atap Karangploso Malang. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 21-25.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Warsidah, W., Amir, A., Linda, R., Sofiana, M. S. J., & Satyahadewi, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar No 5 Sejajah Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 163-172.